



Sistem Informasi *Wedding Organizer* Berbasis Android

Ainun Ishak, Nikmasari Pakaya*

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

*Penulis korespondensi, email: nikmasari.pakaya@ung.ac.id

DOI: 10.37905/jji.v3i2.11746

Abstract

In promoting wedding services, a wedding organizer is yet able to present complete wedding package information. Many problems occur, such as in the processing of the latest wedding package lists and transaction data that is done manually, which allows for information errors in order details and search for customer order data. This also results in errors in recording and calculating in finding out the profits and losses of the business. This study aimed to present complete information data so as to help service providers promoting the services effectively. The method employed was a system development method with a prototype model where the stages are communication, quick plan and modeling quick design, construction of prototype and deployment delivery, and feedback. The results indicate that the Wedding Organizer Information System can provide complete information on wedding packages, can update the latest list of wedding packages, process customer transactions and information on incoming order data in real time and automatically.

Keywords: *information system; prototype; wedding organizer; android based*

Abstrak

Dalam mempromosikan jasa pernikahan, suatu *wedding organizer (WO)* belum dapat menyajikan informasi paket pernikahan secara lengkap. Banyak permasalahan yang terjadi seperti dalam pengolahan daftar paket pernikahan yang terbaru serta data transaksi yang dikerjakan secara manual yang memungkinkan terjadinya kekeliruan informasi dalam detail pemesanan serta pencarian data pesanan pelanggan. Ini juga mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan serta perhitungan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data informasi secara lengkap sehingga membantu penyedia jasa mempromosikan layanan secara efektif. Adapun metode yang digunakan adalah metode pengembangan sistem dengan model *prototype* dimana tahapannya, yaitu: *communication, quick plan and modelling quick design, contruction of prototype* dan *deployment delivery and feedback*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem aplikasi *WO* dapat menginformasikan paket pernikahan secara lengkap, dapat melakukan *update* terbaru daftar paket pernikahan, proses transaksi pemesan dilakukan secara *real time* serta informasi data pesanan yang masuk secara otomatis.

Kata kunci: sistem informasi; prototype; *wedding organizer*; berbasis android

@ 2021 Informatics Engineering-FT UNG

PENDAHULUAN

Teknologi informasi saat ini terus mengalami kemajuan, dimana hal ini sangat mempengaruhi gaya hidup manusia. Dalam dunia bisnis kemajuan teknologi informasi dapat memudahkan para pengusaha dalam menjalankan usahanya yang awalnya dikelola menggunakan cara manual kini dapat dikelola dengan adanya sistem informasi. Sehingga hal tersebut dapat membantu beberapa penyedia jasa pelayanan untuk dapat mempromosikan usahanya secara online (Ferdiansyah, 2016). Seperti yang dikemukakan oleh Sutabri (2012), dan Rusdiana & Irfan (2014) bahwa sistem informasi adalah suatu

sistem yang memiliki tujuan tertentu di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian untuk mendukung fungsi operasi organisasi dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Provinsi Gorontalo tercatat kurang lebih 38 jasa pernikahan (*wedding organizer/WO*) yang menyediakan paket pernikahan. Dalam mempromosikan jasanya kepada masyarakat WO di Provinsi Gorontalo dapat melalui media sosial. Namun hal tersebut masih belum efektif dikarenakan beberapa hal diantaranya, yaitu WO masih belum dapat menyajikan informasi paket pernikahan seperti *prewedding*, dekorasi, *katering*, *make up* dan lain sebagainya secara lengkap. Permasalahan di atas mengakibatkan informasi yang didapatkan oleh pengguna jasa masih kurang lengkap, WO masih belum maksimal dalam mengolah data paket pernikahan yang terbaru dikarenakan tidak adanya media seperti sistem informasi yang dapat memfasilitasi hal tersebut. Selain itu, data transaksi yang dilakukan masih manual dimana data masih dicatat pada buku catatan atau nota yang memungkinkan akan terjadinya permasalahan seperti detail pesanan tidak tercatat dengan baik, kesalahan dalam perhitungan pembayaran serta kesulitan untuk mengetahui keuntungan/kerugian usahanya.

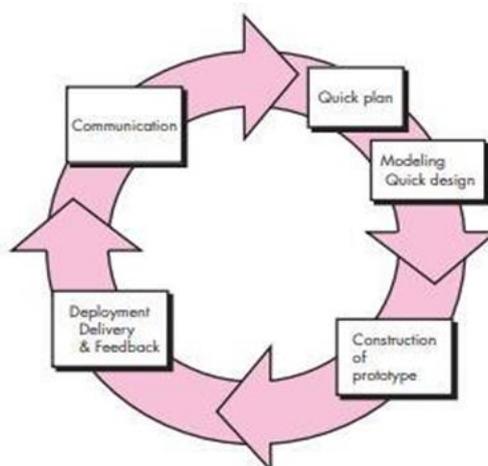
Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karlina (2020), Lusti dan Masya (2020) menyatakan bahwa sistem informasi *wedding organizer* dapat memberikan informasi dan kemudahan dalam pemesanan paket *wedding* secara online sehingga memudahkan user atau calon pengantin. Najiyah dan Suharyanto (2017), Permata dkk (2018) menyatakan bahwa sistem informasi *wedding organizer* merupakan suatu sistem yang memberikan gambaran kepada calon pengantin untuk merencanakan pernikahannya dengan informasi yang tersedia melalui sistem. Ayu dan Fitri (2019), Suzanti dkk, (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sistem informasi *wedding organizer* dapat memberikan informasi *wedding organizer* dimana sebagai media promosi bagi pemilik WO, mendata pelanggan, paket dan pemesanan *wedding organizer*.

Saat ini telah banyak sistem informasi yang memanfaatkan sistem operasi android karena bersifat *user friendly* yang artinya sangat mudah untuk dijalankan (Palita dkk, 2020). Android merupakan sistem operasi untuk perangkat mobile berbasis linux yang mencakup sistem operasi *middleware* dan aplikasi (Supardi, 2011). Menurut Safaat (2011) bahwa android memiliki tiga platform mobile, yaitu: lengkap (*complete platform*), dimana android menyediakan banyak *tools* dalam membangun dan mengembangkan perangkat lunak, terbuka (*opensource platform*), dimana pengembang secara bebas dapat mengembangkan aplikasi karena platform android disediakan melalui lisensi open source, *free platform*, dimana android adalah platform yang bebas untuk dikembangkan dan tidak ada royalti untuk pengembangan pada platform android.

Dalam penelitian yang akan dilakukan, tujuan penelitian adalah mengembangkan sistem aplikasi informasi *wedding organizer* berbasis android. Dimana sistem aplikasi yang dikembangkan berfokus untuk mendukung penyedia jasa (*wedding organizer*) yang ada di Provinsi Gorontalo dalam menyajikan data dan informasi secara lengkap seperti, paket pernikahan dimana data terkait harga paket, menu *katering*, transaksi pemesanan dan pembayaran dapat dikelola dengan cepat dan tepat. Selain itu, sistem dapat menampilkan laporan yang terupdate kapan pun dibutuhkan oleh pengguna jasa, dan juga memanfaatkan *google maps* yang dapat menampilkan titik lokasi.

METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode pengembangan sistem *Prototype* (Pressman, 2010). Metode *Prototype* ini dipilih karena proses perancangannya yang cepat dan dapat terus membangun interaksi dengan pengguna. Tahapan dalam penelitian ini dirancang mengikuti siklus dalam metode *Prototype* (Gambar 1).



Gambar 1. Siklus penelitian dalam metode *Prototype*

Uraian siklus adalah sebagai berikut:

1. *Communication*. Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data pada sistem yang sedang berjalan melalui observasi dan wawancara. Pengumpulan data ini bertujuan untuk mengidentifikasi segala kebutuhan sistem. Hasil dari tahap ini didapatkan data dan informasi sebagai kebutuhan awal untuk pengembangan prototype pada tahap selanjutnya
2. *Quick Plan and Modelling Quick Design*. Tahap ini merupakan proses perencanaan dan pemodelan sistem dengan cepat berdasarkan data dan informasi yang didapatkan pada tahap *Communication*. Rancangan yang dihasilkan berupa arsitektur sistem, diagram konteks, DFD (Data Flow Diagram) dan membuat desain interface sistem.
3. *Construction of Prototype*. Pada tahap ini dilakukan pembangunan prototype dengan mengkodekan sistem. Proses pengkodean sistem ini adalah menerjemahkan hasil perancangan prototype menjadi sebuah bentuk program aplikasi sistem informasi wedding organizer berbasis android. Dalam penelitian ini digunakan android studio dengan bahasa pemrograman yang digunakan adalah *kotlin* dan database yang digunakan adalah *SQLite* yang bernama database adapter.
4. *Deployment Delivery and Feedback*. Pada tahap ini sistem aplikasi yang telah dibuat akan diberikan kepada pengguna untuk disesuaikan kembali dengan kebutuhan yang sudah disepakati. Pada tahap ini pula diharapkan adanya umpan balik dari pengguna yang dapat memberikan masukan perbaikan agar sesuai dengan keinginan atau kebutuhan pengguna melalui pengujian *blackbox*, *whitebox*, dan pengujian *usability* menggunakan *SUS (System Usability Scale)* (Bangor dkk, 2016; Broke, 1996). Pengujian *usability* dijalankan untuk mengetahui seberapa efektif, efisien dan memuaskan sebuah website menurut penggunanya. Untuk menguji *usability* sistem,

digunakan kuesioner SUS (Sharfina & Santoso, 2016). Pernyataan kuesioner terdiri dari 10 pernyataan; masing-masing memiliki 5 poin *Likert* sebagai tanggapan (Tabel 1).

Tabel 1. Item pernyataan SUS

Kode	Item Pernyataan
R1	Saya akan sering menggunakan/mengunjungi situs ini
R2	Saya menilai situs ini terlalu kompleks (memuat banyak hal yang tidak perlu)
R3	Saya menilai situs ini mudah dijelajahi
R4	Saya membutuhkan bantuan teknis untuk menggunakan/menjelajahi situs ini
R5	Saya menilai fungsi/fitur yang disediakan pada situs ini dirancang dan disiapkan dengan baik
R6	Saya menilai terlalu banyak inkonsistensi pada situs ini
R7	Saya merasa kebanyakan orang akan mudah menggunakan/menjelajahi situs ini dengan cepat
R8	Saya menilai situs ini sangat rumit untuk dijelajahi
R9	Saya merasa sangat percaya diri menjelajahi situs ini
R10	Saya perlu belajar banyak hal sebelum saya dapat menjelajahi situs ini dengan baik

Output SUS berupa skor dengan range dari 0 hingga 100, dengan semakin besar skor berarti semakin baik usability-nya. Perhitungan skor SUS menggunakan rumus (Broke, 1996):

$$\text{Skor SUS} = ((R1-1) + (5-R2) + (R3-1) + (5-R4) + (R5-1) + (5-R6) + (R7-1) + (5-R8) + (R9-1) + (5-R10)) * 2.5 \quad (1)$$

Skor SUS keseluruhan diperoleh dari rata-rata skor SUS individual dan setelah itu dilanjutkan interpretasi skor SUS (Bangor dkk, 2016). Responden yang dipilih untuk uji SUS ada 10 orang yaitu 5 orang penyedia jasa wedding organizer dan 5 orang pengguna jasa yang merupakan pelanggan.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Permasalahan

Dari analisis permasalahan pada sistem *wedding organizer* (WO) di provinsi Gorontalo diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. WO masih belum dapat menyajikan informasi paket pernikahan seperti prewedding, dekorasi, catering, make up dan lain sebagainya secara lengkap.
2. WO masih belum maksimal dalam mengolah daftar paket pernikahan yang terbaru dikarenakan tidak adanya media seperti sistem informasi yang dapat memfasilitasi hal tersebut.
3. Data transaksi masih manual, dimana data masih dicatat pada buku catatan atau nota yang memungkinkan akan terjadi permasalahan dikemudian hari seperti detail pesanan tidak tercatat dengan baik, maka akan terjadi kekeliruan.

4. Warna baju pengantin, menu katering yang tidak sesuai hal ini dapat menimbulkan kekecewaan pengguna jasa.
5. Pencarian data pesanan pelanggan masih sulit karena harus membuka dan melihat buku catatan satu persatu.
6. Kesalahan dalam pencatatan dan perhitungan serta WO juga kesulitan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian usahanya.

Alternatif Penyelesaian

Dari hasil analisis sistem WO yang berjalan, dapat dikemukakan alternatif penyelesaian, yaitu:

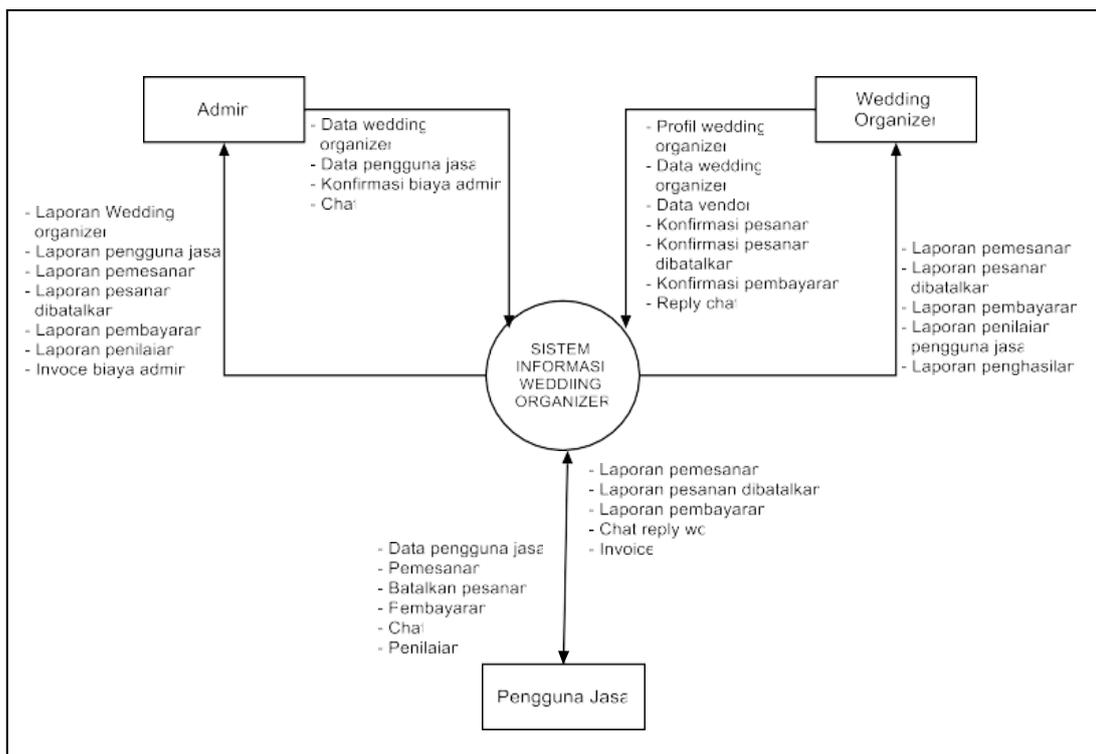
1. Sistem ini dapat melakukan entri data seperti pada data wedding organizer (nama, gambar, alamat, harga, deskripsi) dan data vendor.
2. Sistem ini dapat melakukan pengolahan data pemesanan jasa wedding organizer.
3. Sistem ini dapat menampilkan informasi paket pernikahan seperti prewedding, dekorasi, katering, make up dan lain sebagainya secara lengkap dan rinci serta dapat melakukan update informasi setiap saat untuk paket terbaru yang dimiliki.
4. Sistem ini dapat menampilkan secara detail informasi pemesanan wedding organizer atau paket pernikahan yang telah dipilih serta memberikan konfirmasi pesanan kepada pengguna jasa yang melakukan pesanan.
5. Sistem ini dapat menghasilkan beberapa laporan diantaranya laporan data vendor, laporan data pengguna jasa, laporan data pembatalan jasa, laporan data pembayaran, laporan data penagihan dan laporan data penilaian.

Perancangan Sistem

Pemodelan sistem yang dirancang menggunakan Data Flow Diagram (DFD), diantaranya yaitu identifikasi external entity ditunjukkan pada Tabel 1, dan Diagram Konteks ditunjukkan pada Gambar 3

Tabel 1. Identifikasi *external entity*

<i>External Entity</i>	<i>Input</i>	<i>Output</i>
Admin	- Data wedding organizer - Data pengguna jasa - Konfirmasi biaya admin - Chat	- Laporan wedding organizer - Laporan pengguna jasa - Laporan pemesanan - Laporan pesanan dibatalkan - Laporan pembayaran - Laporan penilaian - Invoice biaya admin
Wedding Organizer	- Profil wedding organizer - Data wedding organizer - Data vendor - Konfirmasi pesanan - Konfirmasi pesanan dibatalkan - Reply chat	- Laporan pemesanan - Laporan pesanan dibatalkan - Laporan pembayaran - Laporan penghasilan - Laporan penilaian pengguna jasa
Pengguna Jasa	- Data pengguna jasa - Pemesanan - Batalkan pesanan - Pembayaran - Chat - Penilaian	- Laporan pemesanan - Laporan pesanan dibatalkan - Laporan pembayaran - Chat reply wo - Invoice



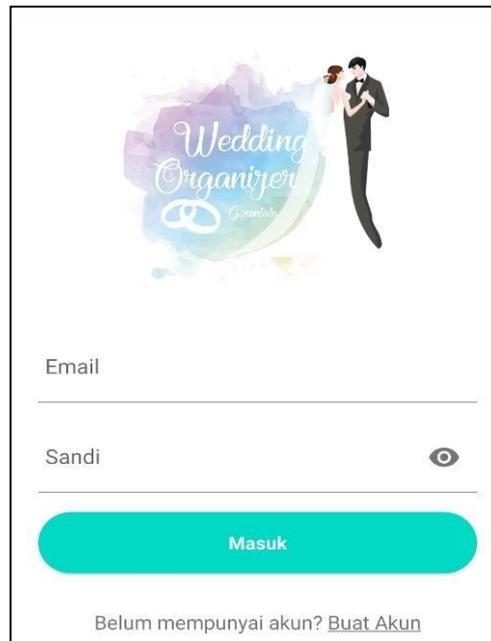
Gambar 3. Diagram konteks yang diusulkan

Untuk desain antarmuka (interface) terdiri dari:

1. Rancangan tampilan Halaman Utama
2. Rancangan tampilan Halaman Registrasi
3. Rancangan tampilan Halaman Login
4. Rancangan tampilan Halaman Beranda
5. Rancangan tampilan Halaman Menu Saya
6. Rancangan tampilan Form Buka Jasa
7. Rancangan tampilan Form Pengaturan Akun
8. Rancangan tampilan Insert Alamat
9. Rancangan tampilan Form Vendor
10. Rancangan tampilan Katalog Saya
11. Rancangan tampilan Detail Wedding Organizer
12. Rancangan tampilan Form Pemesanan
13. Rancangan tampilan Menu Pesan
14. Rancangan tampilan Deatil Pesanan
15. Rancangan tampilan Menu Obrolan
16. Rancangan tampilan Menu Notifikasi
17. Rancangan tampilan Menu Laporan
18. Rancangan tampilan Tombol Laporan Data Vendor
19. Rancangan tampilan Tombol Laporan Pengguna Jasa
20. Rancangan tampilan Laporan Pembatalan Pesanan
21. Rancangan tampilan Tombol Laporan Pembayaran
22. Rancangan tampilan Tombol Laporan Penghasilan
23. Rancangan tampilan Tombol Laporan Penilaian

Tampilan Layar Sistem Aplikasi

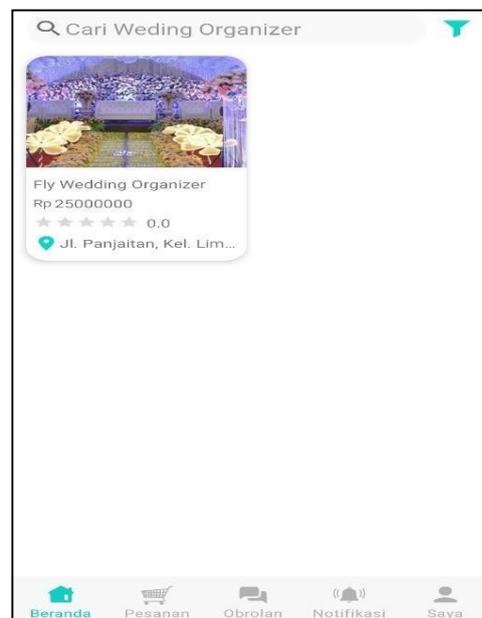
Halaman Login



Gambar 4. Tampilan halaman login

Tampilan login adalah tampilan untuk masuk ke sistem aplikasi WO dengan menginput email dan password setelah sebelumnya didahului dengan melakukan registrasi.

Halaman Beranda

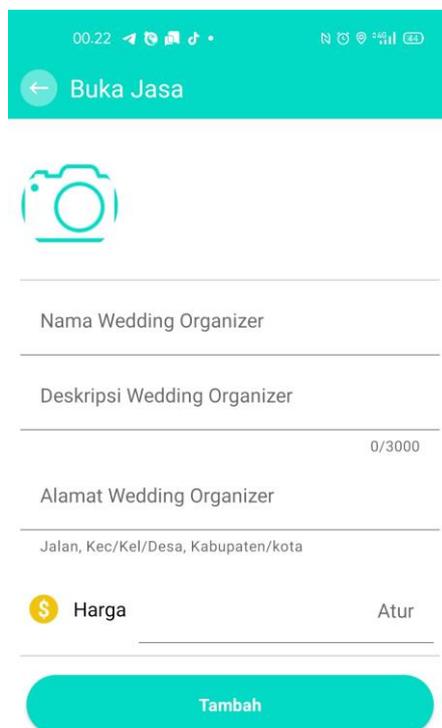


Gambar 5. Tampilan halaman beranda

Halaman Beranda memuat informasi seperti gambar, nama, harga dan alamat wedding organizer. Selain itu juga terdapat tombol filter data yang dapat menampilkan wedding

organizer berdasarkan kabupaten/kota dan terdapat tombol search untuk mencari wedding organizer sesuai keinginan pengguna. Pada halaman ini juga dapat dilihat beberapa menu di antaranya, yaitu: menu pesanan, menu obrolan, menu notifikasi, dan menu saya.

Halaman Form Buka Jasa



Gambar 6. Tampilan halaman form buka jasa

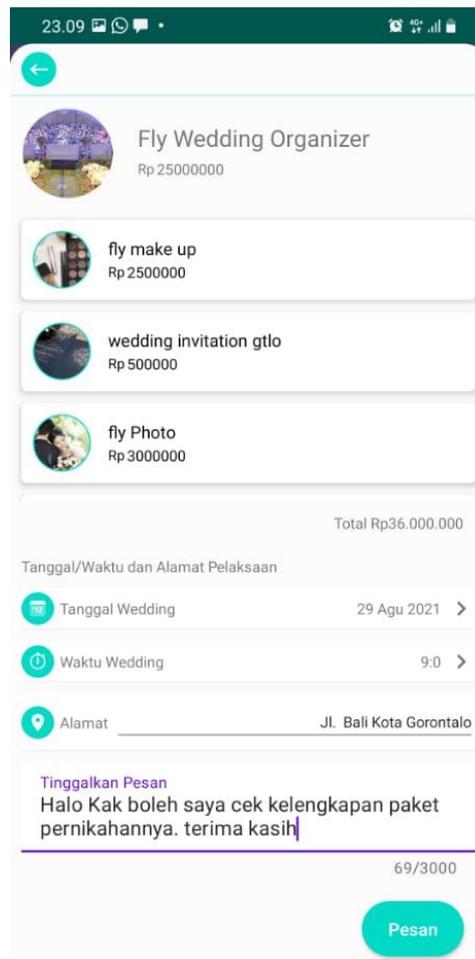
Halaman ini berfungsi untuk memasukkan atau menambahkan jasa wedding organizer oleh penjual jasa agar pengguna jasa dapat melihat dan memilih jasa wedding apa yang akan digunakan nantinya. Untuk memasukkan jasa wedding organizer dilakukan dengan cara mengisi form diantaranya yaitu nama, deskripsi, alamat dan harga jasa wedding organizer itu sendiri.

Halaman Pemesanan

Halaman ini untuk melakukan pemesanan wedding organizer. Pemesanan dilakukan dengan memilih wedding organizer yang akan digunakan, selanjutnya akan diberikan informasi mengenai harga mulai dari jasa dekorasi panggung, jasa make up, photo dan lain sebagainya. Kemudian pengguna jasa akan meninggalkan pesan yang akan ditujukan ke wedding organizer, apabila sudah selesai dapat mengklik button pesan maka secara otomatis pesanan akan di proses seperti ditunjukkan pada Gambar 7.

Halaman Laporan

Halaman ini berisi tampilan laporan yang ada pada sistem aplikasi. Adapun data laporan yang dimuat pada sistem ini, diantaranya data vendor, data pengguna jasa, data pembatalan jasa, data pembayaran, data penagihan dan data penilaian. Untuk melihat detail laporannya dapat dilakukan dengan mengklik gambar ikon yang berisi keterangan nama pada setiap data laporan (Gambar 8).



Gambar 7. Tampilan halaman *form* pemesanan



Gambar 8. Tampilan halaman Laporan

Deployment Delivery and Feedback

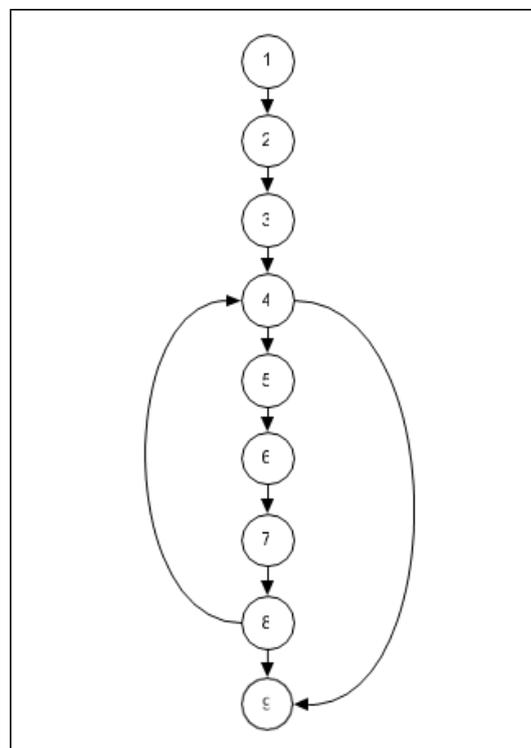
Setelah sistem selesai dibuat langkah terakhir adalah melakukan uji coba terhadap sistem yang sudah dibuat. Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan dari sistem yang telah dibangun. Pengujian sistem dilakukan secara *blackbox* dan *whitebox*.

Pengujian *blackbox* dilakukan dengan menguji setiap data masukkan yang terkait, setelah dilakukan pengujian menunjukkan hasil yang di harapkan. Hal ini menjelaskan bahwa tidak adanya kesalahan dalam pembangunan sistem yang dilakukan karena data yang diinput menghasilkan output yang sesuai dan dapat diterima oleh sistem seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengujian halaman menu pesanan

Kasus dan Hasil Uji			
Data Masukkan	Hasil Yang Diharapkan	Pengamatan	Kesimpulan
Memilih menu pesanan	Menampilkan halaman pesanan	Tampil halaman pesanan	Diterima
Melihat detail pemesanan saya	Menampilkan <i>detail</i> pemesanan	Tampil <i>detail</i> pemesanan	Diterima
Menginput data pembayaran	Data pembayaran berhasil disimpan	Data pembayaran berhasil disimpan	Diterima
Menginput sisa data pembayaran	Data sisa data pembayaran berhasil disimpan	Sisa data pembayaran berhasil disimpan	Diterima

Pengujian *whitebox* dilakukan dengan menguji fungsi pemesanan wedding organizer kemudian dibuatkan *flow graph* seperti ditunjukkan pada Gambar 9.



Gambar 9. *Flowgraph* pemesanan

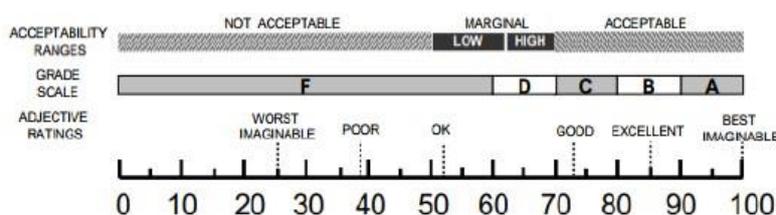
Selanjutnya menentukan *Cyclometric Complexity* berdasarkan *flowgraph* yang telah dibuat. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat 3 jalur. Dari konversi *flowgraph* ke *graph matrix* memiliki jumlah *cyclomatic complexity* yang sama. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa menu pemesanan ini berfungsi sesuai yang diharapkan.

Selanjutnya dilakukan pengujian *system usability scale* (SUS) terhadap sistem apakah sistem sudah sesuai dengan yang diharapkan. Pengujian SUS dilakukan dengan menggunakan kuisioner SUS kepada 10 responden pengguna sistem. Hasil dari uji SUS seperti ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Skor SUS hasil penghitungan

Reponden	Skor Hasil Hitung										Jumlah Skor
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	98
2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	93
3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	85
4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	2	85
5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	80
6	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	93
7	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	78
8	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	90
9	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	85
10	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	78
Skor rata-rata											86,3

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 3 didapatkan skor SUS sebesar 86,3 yang berarti *usability* sistem aplikasi berada pada peringkat *Excellent* dengan grade B.



Gambar 10. Hasil skor SUS (Bangor dkk, 2009)

Hasil ini menunjukkan bahwa sistem aplikasi wedding organizer yang dikembangkan memiliki kualitas sangat baik dan dapat digunakan dengan mudah oleh user.

KESIMPULAN

Sistem aplikasi yang dibangun, dikembangkan untuk memudahkan penyedia jasa dalam mempromosikan jasa pernikahannya. Selain itu dapat digunakan oleh pengguna jasa untuk memilih jasa *wedding organizer* yang akan digunakan karena tersedianya informasi mengenai jasa pernikahan secara lengkap dan terbaru mulai dari nama *wedding organizer*, gambar dekorasi, harga, rating, paket dan alamat. Proses pengelolaan data pesanan menjadi lebih cepat karena ketika pengguna jasa sudah melakukan pesanan maka secara otomatis akan tampil notifikasi yang memuat detail pesanan selanjutnya penyedia jasa akan

melakukan konfirmasi pesanan untuk memastikan kesesuaian pesanan yang telah dilakukan dengan mengirim pesan melalui menu obrolan yang tersedia. Selain itu sistem ini dapat menampilkan laporan data vendor, data pengguna jasa, data pembatalan jasa, data pembayaran, data penagihan dan data penilaian. Data laporan tersebut nantinya dapat digunakan untuk melihat proses penyewaan yang sudah dilakukan selama satu bulan terakhir.

REFERENSI

- Ayu, F., & Fitri, N. (2019). Perancangan sistem informasi pemesanan wedding organizer online. *Jurnal Intra Tech*, 3(2), 92-104.
- Bangor, A., Kortum, P., & Miller, J. A. (2009). Determining what individual SUS scores mean: Adding an adjective rating scale. *Journal of Usability Studies*, 4, 114–123.
- Brooke, J. (1996). SUS-A quick and dirty usability scale. *Journal of Usability Evaluation In Industry*, 189(194), 4-7.
- Ferdiansyah, F. (2016). Pengembangan bisnis tgif organizer dalam meningkatkan marketshare. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 52(11), 270-297.
- Karlina, K. (2020). Rancang bangun sistem pengadaan jasa wedding organizer salon Arjuna Srikandi berbasis web. *Jurnal Riset dan Aplikasi Mahasiswa Informatika (JRAMI)*, 1(2), 253-258.
- Lusti, H., & Masya, F. (2020). Analisa perancangan sistem informasi pemesanan pada wedding organizer berbasis web. *CESS (Journal of Computer Engineering, System and Science)*, 5(1), 162-165.
- Najiyah, I., & Suharyanto, S. (2017). Sistem infor wedding planner berbasis web. *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer)*, 3(1), 79-86.
- Palita, P. A., Katili, M. R., & Olii, S. (2020). Pengembangan sistem informasi layanan servis mobil berbasis android. *Jambura Journal of Informatics*. 2(2), 73-85. <https://doi.org/10.37905/jji.v2i2.5934>
- Permata, D., Tasrif, E., & Dewi, I. P. (2018). Perancangan sistem informasi pemesanan wedding organizer di Kota Padang. *VOTEKNIKA: Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika*, 6(1), 39-44.
- Pressman, R. S. (2010). *Software engineering. A practitioner'S approach (7th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Rusdiana, A., & Irfan, M. (2014). *Sistem informasi manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Safaat, N. (2011). *Pemograman aplikasi mobile smartphone dan tablet PC berbasis android*. Bandung: Informatika.
- Sharfina, Z. & Santoso, H. B. (2016). An Indonesian adaptation of the system usability scale (SUS). *International Conference on Advanced Computer Science and Information Systems, ICACSIS 2016, 2017*, 145–148.
- Supardi, Y. (2011). *Semua bisa menjadi programmer android*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis sistem informasi*. Jakarta: Andi.
- Suzanti, L., Anardani, S., & Nugrahanti, F. (2019). Sistem informasi manajemen jasa wedding organizer berbasis web pada Nana wedding organizer Madiun. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)*, 1(1), 161-167.